

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan/Desain Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Menurut Asip & Ika (2018, p, 86) menjelaskan bahwa:

Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah proses dimana guru berkolaborasi di antara sesama, mengevaluasi tindakan yang mereka lakukan, mengartikulasi (menegaskan) penerapan nilai-nilai yang mereka anut dalam melaksanakan tugas sebagai guru, melaksanakan refleksi untuk menyadari kelemahan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan oleh guru yang berkolaborasi antara sesamanya, selama proses penelitian guru melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan dengan cara merubah kebiasaan (misalnya metode, pendekatan, strategi, model, maupun media) dalam kegiatan pembelajaran. Perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan proses, kemampuan, hasil, presentasi pembelajaran, atau mengatasi masalah dalam pembelajaran. Hal tersebut memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan kelas merupakan metode penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki atau mengatasi masalah pembelajaran di kelas. Guru melakukan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan dengan mengubah kebiasaan dalam pembelajaran seperti metode, strategi, model, media untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

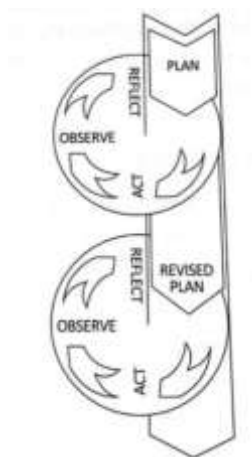
3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VIII H SMP Negeri 5 Tasikmalaya, sedangkan objek penelitiannya berjumlah 32 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

3.3 Prosedur/Langkah-Langkah Penelitian

Model PTK ini dilakukan melalui empat langkah yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Dalam skema digambarkan dua kegiatan yang setiap seiklusnya terdiri dari empat langkah yaitu *plan*, *act*, *observe*, dan *reflect* (Asip & Ika 2018, p 89). Jumlah siklus dapat lebih dari dua tergantung rancangan peneliti. Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan PTK dengan dua siklus. Untuk lebih jelasnya dikemukakan dalam diagram berikut.



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc Taggart
Sumber: (Asip & Ika, 2018, p 224)

3.3.1 Tahapan siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti dan guru pendidikan jasmani menyusun skenario pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis ICT. Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran pembelajaran sepak bola materi *dribbling*
- 2) Mempersiapkan format penilaian dalam bentuk tabel untuk mengukur penilaian proses pembelajaran siswa.
- 3) Mempersiapkan sumber, bahan media pembelajaran yang dibutuhkan seperti, proyektor, laptop, *cones*, dan bola sepak
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran
- 5) Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

- 6) Membuat soal pengetahuan (kognitif) pilihan ganda dan Format penilaian keterampilan gerak (psikomotor) siswa pada saat melakukan *dribbling* sepakbola

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pada siklus 1, tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian. Penelitian melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual dan melakukan tes pada setiap akhir siklus, dilakukan dengan tahapan:

- 1) Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Membagi siswa menjadi 6 kelompok
- 3) Guru menampilkan video kesalahan gerak *dribbling* sepak bola di kelas
- 4) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa disetiap kelompok
- 5) Guru dan siswa berdiskusi terlebih dahulu mengenai permasalahan yang ada melalui penayangan video dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba menjelaskan atau bisa bertanya mengenai permasalahan tersebut.
- 6) Guru menampilkan kembali video cara melakukan gerakan *dribbling* sepak bola yang benar
- 7) Siswa mempresentasikan langkah-langkah melakukan *dribbling* secara berkelompok (perwakilan).
- 8) Melakukan pemanasan statis, dinamis dan permainan.
- 9) Siswa mempraktikkan gerakan *dribbling* sepak bola secara bergantian
- 10) Untuk menguji keterampilan psikomotorik siswa, guru mengadakan tes penilaian gerak spesifik *dribbling* sepak bola
- 11) Siswa melakukan pendinginan
- 12) Siswa mengumpulkan LKPD
- 13) Guru menugaskan peserta didik untuk melihat kembali video tentang *dribbling* sepak bola dirumahnya masing-masing
- 14) Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari
- 15) Berdoa bersama dan kembali lagi ke kelas.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan secara Bersama dengan guru mata pelajaran yaitu Bapak Drs Ade Nuryadin dan Bapak Heri Purwana, S.Pd., M.Pd., yang bertindak sebagai *observer*. Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas (Suryadi, Asip; Berdianti, 2018). Format observer mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang ada di modul ajar di lampirkan.

d. Tahap Refeksi (*Reflection*)

Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah sudah mencapai indicator keberhasilan yang diharapkan atau masih perlu dilakukan perbaikan. Hasil refleksi pada siklus I menjadi bahan untuk memperbaiki pada siklus berikutnya.

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I
- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk dilakukan siklus berikutnya
- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus kedua.

3.3.2 Tahapan Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti dan guru pendidikan jasmani menyusun skenario pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis ICT. Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi sehingga menentukan alternatif pemecahan masalah
- 2) Melaksanakan program tindakan pada siklus II

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pada siklus 2, tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian. Penelitian melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual dan melakukan tes pada setiap akhir siklus, dilakukan dengan tahapan:

- 1) Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Membagi siswa menjadi 6 kelompok
- 3) Guru menampilkan video kesalahan gerak *dribbling* sepak bola di kelas
- 4) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa disetiap kelompok
- 5) Guru dan siswa berdiskusi terlebih dahulu mengenai permasalahan yang ada melalui penayangan video dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba menjelaskan atau bisa bertanya mengenai permasalahan tersebut.
- 6) Guru menampilkan kembali video cara melakukan gerakan *dribbling* sepak bola yang benar
- 7) Siswa mempresentasikan langkah-langkah melakukan *dribbling* secara berkelompok (perwakilan).
- 8) Melakukan pemanasan statis, dinamis dan permainan
- 9) Siswa mempraktikkan gerakan *dribbling* sepak bola secara bergantian
- 10) Untuk menguji keterampilan psikomotorik siswa, guru mengadakan tes penilaian gerak spesifik *dribbling* sepak bola.
- 11) Siswa melakukan pendinginan
- 12) Guru menugaskan peserta didik untuk melihat kembali video tentang *dribbling* sepak bola di rumahnya masing-masing
- 13) Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari
- 14) Berdoa bersama dan kembali lagi ke kelas.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan secara Bersama dengan guru mata pelajaran yaitu Bapak Drs Adid Suryadi dan Bapak Heri Purwana, S.Pd., M.Pd yang bertindak sebagai *observer*. Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas (Suryadi, Asip; Berdianti, 2018). Format observer mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang ada di modul ajar di lampirkan.

d. Tahap Refeksi (*Reflection*)

Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisis sehingga

dapat diketahui apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masih perlu dilakukan perbaikan. Hasil refleksi pada siklus I menjadi bahan untuk memperbaiki pada siklus berikutnya.

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus kedua
- 2) Membahas hasil evaluasi
- 3) Mengambil keputusan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi atau data yang relevan untuk analisis, penelitian, atau pengambilan keputusan. Menurut Asip & Ika (2018, p 234) “Dalam penelitian tindakan kelas data dikumpulkan oleh peneliti dan kolaborator dengan cara mengamati, merekam, mengukur, dan mencatat apa yang terjadi sepanjang tindakan dilakukan”. Data merupakan suatu hasil yang didapat dari hasil tes terhadap subjek. Menurut Nurhasan dalam (Narlan & Juniar, 2020). “Tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang objektif tentang hasil belajar siswa” (p, 27). Fokus penelitian ini adalah melihat perkembangan belajar siswa dalam memecahkan permasalahan materi *dribbling* pada permainan sepak bola. Maka digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data:

- a. Untuk tes pengetahuan menggunakan rubrik yang Tada di modul ajar. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengembangkan pola pikir khususnya dalam aspek kognitif
- b. Untuk kerja mengukur nilai proses keterampilan menggunakan rubrik penilaian yang terdapat di modul ajar. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat melakukan teknik dasar dengan benar dan mendapatkan hasil yang baik. Sesuai dengan mereka pahami pada saat proses pembelajaran

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah semua hal atau semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, dan mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Menurut Kemendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 1

Tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa “Standar Penilaian Pendidikan merupakan kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rubrik penilaian yang terdapat di modul ajar, tujuannya adalah untuk mengukur nilai proses dalam permainan sepak bola. Untuk mengukur wawasan peserta didik dimana akan dibuatkan soal-soal pilihan ganda atau essay untuk mengukur hasil kognitif peserta didik. Dan tes gerak dasar *dribbling* sepak bola menilai keterampilan peserta didik.

3.6 Teknis Analisis Data

Analisis data adalah mengamati dan mengolah data penulis peroleh melalui tes yang penulis berikan terhadap objek penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah laporan penelitian. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan analisis data yang dituangkan dalam modul ajar. Rumus tersebut digambarkan sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* sepak bola pada siswa kelas VIII H SMP negeri 5 Tasikmalaya dengan teknik yang baik dan benar.

3.7 Indikator/kriterian Keberhasilan

Tindakan yang dilakukan untuk melihat dan meyakinkan bahwa itu sudah berdampak kepada perubahan, maka perlu ditentukan standar patokan yang jelas disebut “kriteria keberhasilan” atau “indicator keberhasilan”. Dengan demikian penelitian Penelitian Tindakan Kelas dianggap tuntas apabila sudah mencapai Ketuntasan tercapai ketika minimal 75% orang siswa memperoleh memperoleh nilai 75 dari nilai akhir untuk tes kognitif dan psikomotor

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 07.20 – 09.20 sesuai jadwal mata pelajaran olahraga kelas VIII H. Pelaksanaan penelitian ini bertempat di lapangan olahraga SMP Negeri 5 Tasikmalaya.

Tabel 3.1 Rencana Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	September 2024	Oktober 2024	November 2024	Desember 2024	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025
1	Persiapan							
	Menyusun laporan							
	Seminar Proposal							
	Menyusun Konsep pelaksanaan (Modul ajar)							
	Menyusun Jadwal Penelitian							
	Menyusun Instrument							
2	Pelaksanaan							
	Melakukan Tindakan Siklus I							

	Melakukan Tindakan Siklus II							
3	Penyusunan Laporan							
	Menyusun konsep skripsi							
	Sidang Hasil Penelitian							
	Perbaiki Skripsi							